

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5. 1. Simpulan

Berdasarkan studi kualitatif pemahaman konsep peserta didik dalam materi fluida statis masih rendah, dari data hasil wawancara hanya tiga puluh persen peserta didik yang mendapatkan nilai di atas kriteria ketuntasan minimal dan dua puluh lima peserta didik tidak tuntas. Dari studi pustaka menemukan bahwa peserta didik mengalami miskonsepsi pada empat konsep utama materi fluida statis. Kemudian, data yang diperoleh menggunakan instrumen 4TOEQ menunjukkan bahwa hanya lima persen peserta didik yang paham konsep, tiga puluh lima persen peserta didik tidak paham konsep dan sebanyak tiga puluh satu persen peserta didik mengalami miskonsepsi pada materi fluida statis.

Kemudian dalam penelitian ini dikembangkan instrumen FTWADI sebanyak tujuh butir soal. Dengan hasil uji yang telah dilakukan didapatkan bahwa sebanyak enam butir dari tujuh butir soal dinyatakan valid. Adapun untuk reliabilitas instrumen secara keseluruhan masuk dalam kategori cukup dengan nilai *item reliability* 0,97 dan *person reliability* 0,41. Kemudian untuk daya pembeda, butir 2, 3, 4, 5, 6, dan 7 berada dalam kategori sangat baik dan satu butir lainnya kategori kurang. Untuk tingkat kesukaran item didapatkan bahwa butir 1, 2, dan 3 berada dalam kategori sukar dan butir 3, 4, 5, dan 6 berada dalam kategori mudah. Dengan demikian, butir soal yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 6 butir soal FTWADI.

Terakhir, untuk identifikasi konsepsi peserta didik dengan menggunakan instrumen FTWADI dilakukan dengan cara mengkategorikan pemahaman konsep siswa dalam menjawab tingkat 1-4 menjadi lima kategori yaitu SU, PP, PN, NU, dan MC. Kemudian untuk asosiasi kata pada tingkat kelima dibuat kedalam empat level asosiasi yaitu *high*, *middle*, *low*, dan *misconception*. Dari kedua kategori tersebut kemudian dikategorikan lagi menjadi tiga kategori konsepsi yaitu zona 1 (paham konsep), zona 2 (tidak paham konsep) dan zona 3 (miskonsepsi). Dimana persentase masing-masing zona untuk partisipan dalam penelitian ini yaitu 44 %, 20%, dan 36%.

Upar Suparta, 2023

PENGEMBANGAN FIVE-TIER WORD ASSOCIATION DIAGNOSTIC INSTRUMENT (FTWADI) UNTUK MENDENTIFIKASI KONSEPSI SISWA PADA MATERI FLUIDA STATIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. 2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan instrumen diagnostik yang digunakan untuk mengetahui konsepsi peserta didik, didapatkan beberapa implikasi sebagai berikut.

1. Instrumen yang dikembangkan dapat digunakan sebagai tes diagnostik untuk mengetahui profil konsepsi peserta didik pada materi fluida statis secara lebih mendalam.
2. Hasil temuan yang didapatkan bisa digunakan sebagai referensi untuk pendidik dalam mengajarkan materi fluida statis agar tidak terjadi miskonsepsi pada peserta didik.

5. 3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, rekomendasi penulis untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang relevan adalah sebagai berikut.

1. Instrumen ini bisa digunakan sebagai *pretest-posttest* pada penelitian eksperimental untuk mengetahui perbedaan konsepsi dan struktur kognitif peserta didik sebelum dan sesudah dilakukan *treatment*.
2. Pembelajaran yang dilakukan di kelas sebaiknya menggunakan metode yang kreatif agar meninggalkan kesan yang mendalam pada siswa.
3. Pendidik sebaiknya melakukan tes diagnostik saat pembelajaran agar miskonsepsi dapat diidentifikasi dan diatasi secepatnya.
4. Tes asosiasi kata pada tingkat kelima sebaiknya dilakukan secara spontan dengan durasi tertentu untuk setiap pertanyaannya, sehingga didapatkan data yang lebih akurat mengenai asosiasi kata peserta didik.
5. Jawaban peserta didik bisa digali lebih dalam lagi, termasuk sumber informasi yang mereka dapatkan untuk membentuk konsepsi mereka.